

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian pengaruh perbandingan bahan bakar pertalite dan pertamax terhadap kinerja motor Honda Mega Pro tahun 2010 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Torsi tertinggi yang didapat pada penggunaan bahan bakar jenis pertalite yaitu 12,82 N.m pada putaran mesin 4500 rpm. Sedangkan pada penggunaan bahan bakar pertamax torsi tertinggi yang didapat yaitu 12,64 pada putaran mesin 4330 rpm.
2. Daya tertinggi pada penggunaan bahan bakar jenis pertalite yaitu 15,62 Hp pada putaran mesin 9000 rpm, sedangkan daya tertinggi yang dihasilkan pada penggunaan bahan bakar jenis pertamax yaitu 15,44 Hp, dimana kedua bahan bakar terus meningkat mengikuti naiknya putaran mesin.
3. Konsumsi bahan bakar pada penggunaan bahan bakar jenis pertalite cenderung lebih boros sedangkan pada waktu konsumsi bahan bakar dengan menggunakan bahan bakar jenis pertamax jauh lebih irit. Dimana pada penggunaan bahan bakar pertalite pada putaran mesin 3000 rpm laju konsumsi bahan bakarnya yakni 0,0028 l/min, pada putaran mesin 4000 rpm yakni 0,0032 l/min, pada putaran mesin 5000 rpm yakni 0,0042 l/min, dan pada putaran mesin 6000 rpm yakni 0,0044 l/min. Sedangkan pada penggunaan bahan bakar pertamax pada putaran mesin 3000 rpm laju konsumsi bahan bakarnya yakni 0,0023 l/min, pada putaran mesin 4000 rpm yakni 0,0024 l/min, pada putaran

mesin 5000 rpm yakni 0,0032 l/min, dan pada putaran mesin 6000 rpm yakni 0,0042 l/min.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya untuk dapat menggunakan bahan bakar yang memiliki angka oktan yang lebih tinggi dari pertamax serta untuk menggunakan motor yang berbeda merk.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap mesih perlu adanya lanjutan variabel yang lebih banyak diantaranya seperti Konsumsi bahan bakar spesifik dan emisi gas buang, dan sebagainya.